



Survei Keterampilan Passing Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk

Yonansyah Herdaphasa, Eko Hariyanto*, M.E Winarno, Agus Tomi
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis korespondensi, Surel: eko.hariyanto.fik@um.ac.id

Paper received: 5-4-2023; revised: 19-4-2023; accepted: 26-4-2023

Abstract

The occurrence of the COVID-19 pandemic that hit Indonesia in 2020-2021 resulted in activities in all sectors being carried out online, including educational activities. This is also done in one of the PJOK subjects that should be done in the field. Based on the observations made there are 75 percent or 48 students out of 64 students who are less precise in practicing volleyball, this is evidenced by the way of passing, serving, and smashing. So this study aims to determine the basic technical skills of passing in volleyball games for class VIII junior high school students at SMP Negeri 1 Bagor, Nganjuk Regency. The research method used is a survey with a quantitative descriptive approach. The population amounted to 288 with the number of samples based on the Slovin formula, namely 74, consisting of 36 male students and 38 female students. The results of the study showed that the scores of men and women's passing under were in the very poor category with the number of students 22 with a percentage of 61 percent, girls 29 students 76 percent. Passing over sons and daughters falls into the category of very low with the number of students 21 with a percentage of 58 percent, 18 students with a percentage of 47 percent for girls. So it can be said that most of the students in passing boys and girls fall into the very poor category.

Keywords: skills; passing; junior high school

Abstrak

Terjadinya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020-2021 mengakibatkan kegiatan di seluruh sektor dilakukan secara *online* termasuk kegiatan kependidikan. Hal ini juga dilakukan pada salah satu mata pelajaran PJOK yang seharusnya dilakukan di lapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat 75 persen atau dengan jumlah 48 siswa dari 64 siswa kurang tepat dalam melakukan praktik bola voli, hal ini dibuktikan dari cara melakukan *passing*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan bola voli siswa SMP kelas VIII di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 288 dengan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin yaitu 74, dari 36 siswa putra dan 38 siswa putri. Hasil temuan penelitian menunjukkan nilai *passing* bawah putra dan putri adalah kurang sekali jumlah siswa putra 61 persen, putri 29 siswa 76 persen. *Passing* atas putra dan putri yaitu kurang sekali jumlah siswa putra 21 persentase 58 persen, putri 18 siswa 47 persen. Sehingga disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dalam melakukan *passing* putra dan putri yaitu kategori kurang sekali.

Kata kunci: keterampilan; *passing*; sekolah menengah pertama

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar dalam peningkatan SDM suatu negara, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya telah dilakukan secara tersusun dan terencana. Pendidikan tentunya ada tujuan yang ingin dicapai seperti halnya prestasi belajar, motivasi belajar, keaktifan belajar, minat belajar. Dengan demikian agar tercapainya tujuan pembelajaran perancangan perangkat pembelajaran pun harus diperhatikan. Berdasarkan (Kemendikbud, 2018) Kompetensi Dasar: memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar

sederhana atau tradisional, mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana, ataupun tradisional.

Menurut (Tofikin & Amrizal, 2021) bola voli sudah dirilis sejak tahun 1895 oleh William G. Morgan di Amerika Serikat. Awalnya bola voli dapat disebut dengan Mintonette, bola voli dimainkan dengan melontarkan atau menepuk bola sebelum terjatuh ke tanah, sehingga di tahun 1896 H.T. Halsted menyarankan istilah *Mintonette* sebagai "*Volley ball*". Bola voli di Indonesia telah ada pada tahun 1928, dikembangkan berkat pendidik Belanda yang membimbing di sekolah. Beliau adalah seorang instruktur pendidikan jasmani atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Director of Physical Education* di YMCA. Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal pada tahun 1928, dikembangkan oleh pengajar Belanda yang pada saat itu mengajar di sekolah lanjutan. Pada saat PON II di Jakarta 21-29 Oktober tahun 1951. Sampai saat ini bola voli tersebut sudah menjadi cabang olahraga yang resmi dipertandingkan.

Adapun pengertian permainan menurut (Hidayah & Asim, 2022) permainan yakni jenis aktivitas sebagai sarana mencapai tujuan kebugaran. Bermain mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yang dapat dilihat dari aspek psikis, fisik, dan sosial. Adapun pengertian permainan bola voli menurut (Susila, 2021) Permainan bola voli yakni permainan beregu menggunakan bola besar yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan. Permainan berjumlah setiap regu terdiri dari 6 pemain yang saling berhadapan dan dibatasi dengan net. Permainan tersebut menggunakan bola, setiap regu wajib memainkan bola dengan menyeberangi net agar bola bisa berpindah ke daerah lawan menggunakan cara yang sah. Nilai atau *point* diperoleh oleh tim apabila salah satu tim tidak bisa menyeberangi bola ke net atau mengembalikan bola dari lawan. Tinggi net 2,24 meter untuk putri, sedangkan tinggi net untuk putra 2,43 meter dengan lebar masing-masing baik putri maupun putra satu meter yang terbentang cukup kuat. (Tapo, 2019) bola voli yaitu "pertandingan yang terdiri dari dua regu berjumlah enam pemain untuk setiap regunya". Sehingga disimpulkan bahwa bola voli yakni permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan dan berjumlah 6 pemain. (Cengizel, 2020) Bola voli merupakan olahraga fisik dinamis yang dilandasi oleh kelincahan, kekuatan, mobilitas, kelenturan, daya tahan, dan loncat dengan tempo yang tinggi serta tidak memiliki durasi yang ditentukan. (Ratimiasih, 2021) dari berbagai teknik dasar permainan bola voli salah satu yang harus dikuasai adalah teknik dasar *passing*. (Subagio, 2020) Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi *passing*, *service*, *smash*, dan *blocking*.

Menurut (Noviyanto & Hidayat, 2017) *passing* pada bola voli yakni reaksi untuk mengirim ataupun memancing bola kepada teman atau tim regu. Fungsi utama *passing* bawah yakni memancing bola kearah kelompok, dan berguna mengampu *smash* yang diberikan oleh tim lawan. (Afdi et al., 2019) Teknik dasar pertama yang harus dikuasai seorang pemain salah satunya yaitu dengan *passing* bawah. Karena kemampuan teknik *passing* bawah yang baik sangat mendukung dalam permainan bola voli. (Sahabuddin et al., 2020) bahwa fungsi utama *passing* bawah adalah untuk menerima bola dari lawan (Saputra & Gusniar, 2019) *passing* bawah yakni teknik untuk menerima dengan kedua lengan tangan dari serangan musuh ataupun menerima dari tim.

Menurut (Nugraha & Yuliawan, 2021) *Passing* teknik mengoper bola dari atas dengan jari tangan. *Passing* atas sering digunakan pemain untuk mengumpan bola pada tim dengan

taktik pertahanan maupun penyerangan. Dalam strategi gempuran *passing* atas diterapkan sebagai strategi guna memudahkan regu dalam menerapkan serangan di area musuh. (Perdima, 2018) *passing* atas memiliki peran dalam mengumpan bola kepada *spiker*, bila dibandingkan dengan *passing* bawah, *passing* atas lebih efektif dalam memberikan umpan kepada *spiker* (Urahman & Hidayat, 2019) *Passing* atas yakni cara mengumpan dan menerima bola pada kedua tangan di atas kepala. Berdasarkan pandangan para ahli yang telah jelaskan bahwa *passing* atas merupakan suatu awal mula untuk memeta serangan.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan pertama dari (Asri, 2022) tentang keterampilan *passing* atas bola voli dengan hasil riset yaitu menunjukkan kategori “kurang”. Penelitian kedua dilakukan oleh (Totales et al., 2021) tentang pengukuran tingkat kemampuan *passing* bawah dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan kategori “sedang”. Penelitian ketiga dilakukan oleh (Prayogatama, 2021) tentang keterampilan *passing* bawah dengan hasil penelitian yaitu cukup. Penelitian keempat yang dilakukan oleh (Irawan dan Rizkie, 2022) tentang keterampilan *passing* bawah hasil penelitian menunjukkan kategori “sedang”. Penelitian kelima yaitu oleh (Herlintang, 2019) dengan hasil penelitian yaitu kategori “kurang sekali”. Dari kelima penelitian terdahulu hasil penelitian disebabkan oleh kurang tepatnya dalam melakukan teknik *passing* dengan benar.

Selama terjadi virus Covid-19 di Indonesia dilakukan bimbingan jarak jauh atau secara daring (*online*) dan WFH untuk pencegahan penularan Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring lebih memanfaatkan teknologi juga aplikasi lainnya sebagai pendukung sistem pembelajaran daring (Dewi & Sepriadi, 2021). Pada kegiatan bimbingan praktik bola voli di SMP Negeri 1 Bagor yang awalnya dilakukan secara daring mulai dari tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2022 maka untuk mencapai tujuan pembelajaran hanya diberikan tugas pembuatan video dan mendeskripsikan materi yang sudah diberikan. Sebagaimana diketahui bahwa pada tanggal 09 Mei 2022 diberlakukannya kembali pembelajaran secara luring, saat itu materi bola voli yang diberikan belum berakhir artinya sebagian dilaksanakan secara luring. Pada saat pembelajaran luring selain melanjutkan materi, guru juga memerintahkan siswa untuk melakukan praktik teknik dasar dari bola voli. Berdasarkan observasi non-partisipan dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 dengan instrumen observasi yaitu menilai *passing* yang dilakukan oleh siswa dengan teknik yang benar. Hasil observasi dapat disimpulkan bahwa dari 64 siswa kurang maksimal dalam melakukan teknik dasar *passing*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati siswa pada saat melakukan praktik olahraga bola voli. Dimana terdapat 75% atau dengan jumlah 48 siswa dari 64 siswa kurang tepat dalam melakukan praktik bola voli.

Tabel 1. Hasil Observasi

Statistik Deskriptif	Nilai	Jumlah Siswa
Rata-rata	74,53	64
Nilai di bawah KKM	<75	48
Nilai di atas KKM	>75	16
Persentase	75%	64

Adapun peneliti juga melakukan wawancara dengan guru olahraga kelas VIII yang bernama Bapak Priyono pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2022 dengan hasil wawancara yaitu

“Jadi memang siswa kurang maksimal dalam melakukan teknik dasar bola voli pada *passing*. Ya, kurang menguasainya itu disebabkan oleh terkendalanya pemberian materi karena pembelajaran dilakukan secara online” (W/P/N/Rab/11.05.22).

Dalam melangsungkan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi sebagaimana tangan cenderung tidak lurus sehingga posisi bola ketika memantul terjadi kemiringan. Sedangkan teknik *passing* bawah yang benar yaitu: Berdiri dengan kaki seimbang dan kaki dibuka selebar bahu, dan lengan diulurkan ke depan

Kemudian pada saat praktik *passing* atas siswa cenderung tidak membuka jari jari terlalu lebar sehingga saat melakukan *passing* atas bola tidak melambung dengan sempurna dan sering terjadi kemiringan bola, sehingga merubah posisi arah dan tidak sempurna. Sedangkan teknik *passing* atas yang benar yaitu: Berdiri tegak dan lengan tangan dijulurkan ke atas dengan posisi siku ditekuk dan bola didorong dengan jari tangan ke atas. Sehingga demikian penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar pada permainan bola voli siswa SMP kelas VIII di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk.

2. Metode

Riset ini menerapkan metode penelitian survei serta pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode survei yakni sebuah proses untuk menemukan data pada tempat tertentu atau alami atau tidak rekayasa, namun pengumpulan data berupa tes.

Riset ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk dan dengan populasi seluruh siswa kelas VIII berjumlah 288 siswa. Dengan menyesuaikan rumus Slovin yang taraf kesalahannya yaitu 10% maka sampel yang diambil pada riset ini sebanyak 74 siswa, yang terdiri dari 36 siswa putra dan 38 siswa putri. Pelaksanaan tes dilakukan pada tanggal 20-21 Mei 2022. Pada hari jumat sejumlah 37 siswa putra dan putri melakukan tes *passing* bola voli mulai jam 07:00-11:00 dan hari sabtu sejumlah 37 siswa putra dan putri melakukan tes *passing* mulai jam 07:00-11:00. Tes dilangsungkan sesuai dengan urutan tes dan dilangsungkan secara bergantian dan tempat pelaksanaan di SMP Negeri 1 Bagor.

Berdasarkan masalah yang diteliti, instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data mempergunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun definisi instrumen penelitian sesuai pandangan (Adiyanta, 2019) yakni alat maupun fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti demi mengatur keajaiban alam serta sosial yang diawasi. Instrumen yang dibutuhkan agar suatu pekerjaan yang dilaksanakan hasilnya memuaskan, cermat, lengkap, serta sistematis oleh sebab itu data yang diperoleh lebih mudah untuk diolah.

Instrumen pada riset menggunakan tes keterampilan bola voli, rangkaian tes meliputi: *passing* bawah dalam waktu 60 detik, *passing* atas dalam waktu 60 detik. Adapun tabel nilai dan norma tes keterampilan bola voli untuk setiap persentase dan rata-rata setiap nilai dari hasil tes. Nilai dan norma tes keterampilan bola voli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Butir-butir Nilai Tes *Passing* Bawah (Irawan dan Rizkie, 2022)

<i>Passing</i> Bawah Putra	<i>Passing</i> Bawah Putri	Kategori
> 47	> 45	Baik Sekali (BS)
40 - 46	37 - 44	Baik (B)
27 - 39	21 - 36	Sedang (S)
17 - 26	13 - 20	Kurang (K)
< 16	< 12	Kurang Sekali (KS)

Tabel 3. Butir-butir Nilai Tes *Passing* Atas (Haq, 2019)

<i>Passing</i> Atas Putra	<i>Passing</i> Atas Putri	Kategori
> 56	> 54	Baik Sekali (BS)
43 - 55	37 - 53	Baik (B)
31 - 42	20 - 36	Sedang (S)
20 - 30	10 - 19	Kurang (K)
< 19	< 9	Kurang Sekali (KS)

Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dari masing-masing subjek yang terdiri dari nilai per tes dan nilai keseluruhan terkait tes keterampilan bola voli. Adapun perhitungan dari masing-masing butir tes menggunakan persentase. Selanjutnya pengelompokan data untuk tiap-tiap kategorinya. Sedangkan untuk menganalisis data sesuai dengan pendapat (Haryati Tati, 2020) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad (1)$$

Keterangan :
 P : Angka persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah Responden

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil temuan riset menunjukkan nilai *passing* bawah putra dan putri masuk dalam kategori kurang sekali dengan jumlah siswa putra 22 persentase 61%, putri 29 siswa persentase 76%. *Passing* atas putra dan putri masuk dalam kategori kurang sekali dengan jumlah siswa putra 21 persentase 58%, putri 18 siswa persentase 47%.

Berikut ini merupakan tabel dan pembahasan dari data hasil tes penelitian terkait tes keterampilan *passing* siswa SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan masing-masing tes sebagai berikut:

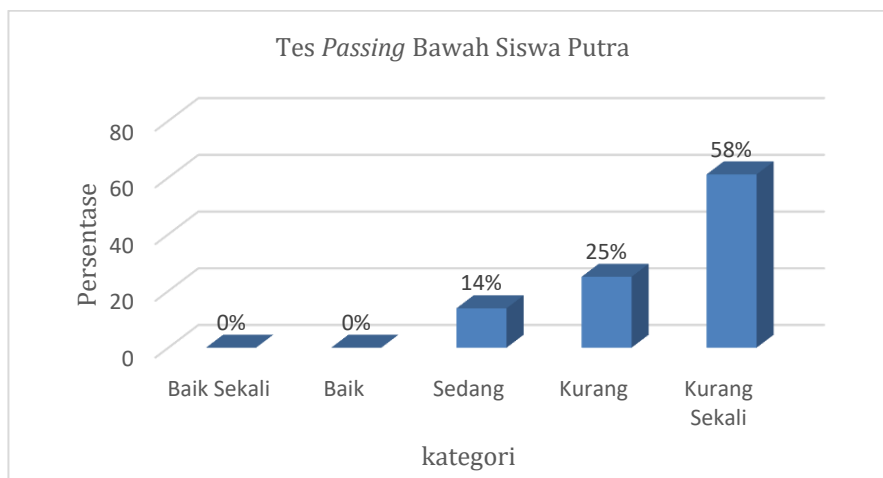
3.1.1 *Passing* Bawah

Tabel 4. Data hasil tes keterampilan *passing* bawah siswa putra kelas VIII SMPN 1 Bagor

Norma <i>Passing</i> Bawah Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 47	Baik Sekali (BS)	0	0
40 - 46	Baik (B)	0	0

27 – 39	Sedang (S)	5	14
17 – 26	Kurang (K)	9	25
< 16	Kurang Sekali (KS)	22	61
Jumlah		36	100

Mengacu pada tabel di atas tampak sejumlah siswa SMP Negeri 1 Bagor dalam melaksanakan tes keterampilan *passing* bawah berada pada kategori kurang sekali dengan jumlah 22 anak dan persentase sebesar 61%, pada kategori kurang dengan jumlah 9 anak dan persentase sebesar 25%, pada kategori sedang dengan jumlah siswa sebesar 5 anak dengan persentase 14%, dalam kategori baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase sebesar 0%. Hasil yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk diagram:

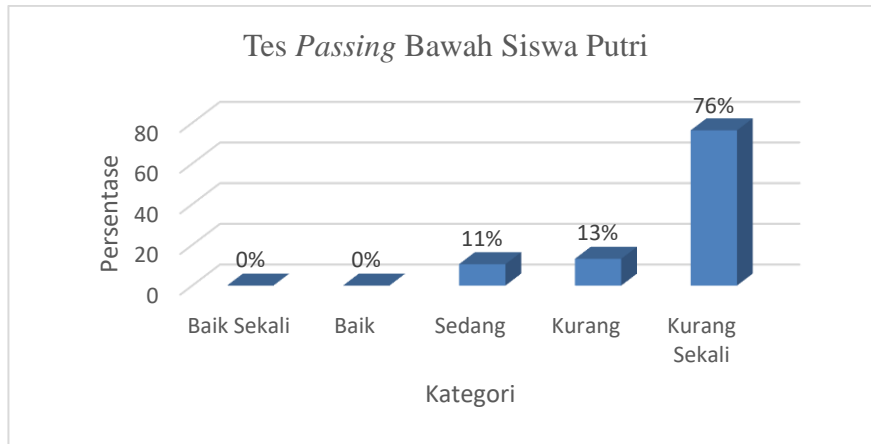


Gambar 1. Hasil tes *passing* bawah siswa putra

Tabel 5. Data hasil tes keterampilan *passing* bawah siswa putri kelas VIII SMPN 1 Bagor

Norma <i>Passing</i> Bawah Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 45	Baik Sekali (BS)	0	0
37 – 44	Baik (B)	0	0
21 – 36	Sedang (S)	4	11
13 – 20	Kurang (K)	5	13
< 12	Kurang Sekali (KS)	29	76
Jumlah		38	100

Mengacu pada hasil tabel di atas terlihat sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Bagor dalam melaksanakan tes keterampilan *passing* bawah kategori kurang sekali dengan jumlah 29 anak dan persentase sebesar 76%, pada kategori kurang jumlah 5 anak dan persentase 13%, pada kategori sedang dengan jumlah siswa sebesar 4 anak dengan persentase 11%, dalam kategori baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase sebesar 0%. Hasil yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk diagram:



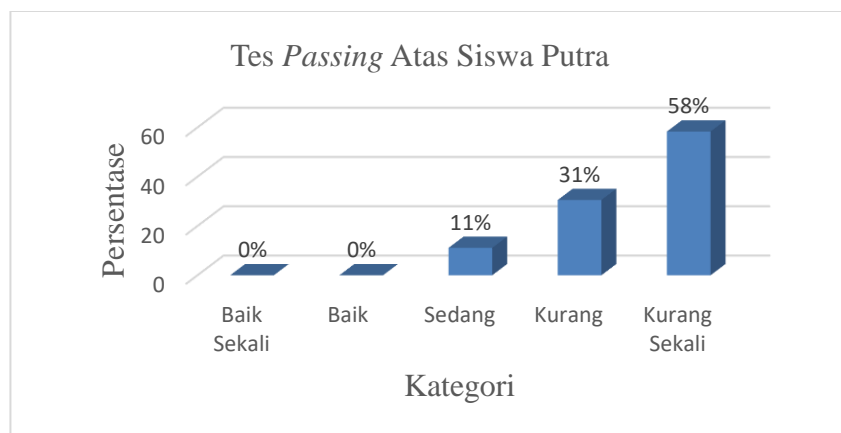
Gambar 2. Hasil tes *passing* bawah siswa putri

3.1.2 Passing Atas

Tabel 6. Data hasil tes keterampilan *passing* atas siswa putra kelas VIII SMPN 1 Bagor

Norma <i>Passing</i> Atas Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 56	Baik Sekali (BS)	0	0
43 – 55	Baik (B)	0	0
31 – 42	Sedang (S)	4	11
20 – 30	Kurang (K)	11	31
< 19	Kurang Sekali (KS)	21	58
	Jumlah	36	100

Mengacu dari hasil tabel di atas terlihat sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Bagor dalam melaksanakan tes keterampilan *passing* atas berada pada kategori kurang sekali dengan jumlah 21 anak dan persentase sebesar 58%, pada kategori kurang dengan jumlah 11 anak dan persentase sebesar 31%, pada kategori sedang dengan jumlah siswa sebesar 4 anak dengan persentase 11%, dalam kategori baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase sebesar 0%. Hasil yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk diagram:

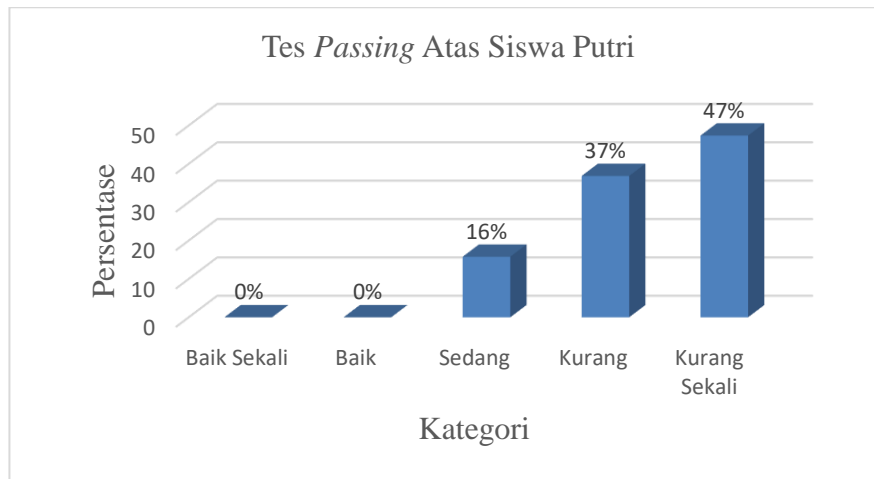


Gambar 3. Hasil tes *passing* atas siswa putra

Tabel 7. Data hasil tes keterampilan *passing* atas siswa putri kelas VIII SMPN 1 Bagor

Norma <i>Passing</i> Atas Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 54	Baik Sekali (BS)	0	0
37 - 53	Baik (B)	0	0
20 - 36	Sedang (S)	6	16
10 - 19	Kurang (K)	14	37
< 9	Kurang Sekali (KS)	18	47
	Jumlah	38	100

Mengacu pada hasil tabel di atas terlihat sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Bagor dalam melaksanakan tes keterampilan *passing* atas berada pada kategori kurang sekali dengan jumlah 18 anak dan persentase sebesar 47%, pada kategori kurang dengan jumlah 14 anak dan persentase sebesar 37%, pada kategori sedang dengan jumlah siswa sebesar 6 anak dengan persentase 16%, dalam kategori baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase sebesar 0%. Hasil yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk diagram:

Gambar 4. Hasil tes *passing* atas siswa putri

3.2 Pembahasan

Keterampilan merupakan keefektifan dalam memenuhi arah secara maksimal. Kapabilitas dasar yang tepat pada bola voli dapat menunjang permainan yang bagus, dengan demikian dalam memenuhi tujuan kapabilitas setiap orang harus menguasai teknik dasar pada bola voli. Selaras dengan pendapat (Bahauddin & Sulistyarto, 2022) bahwa dalam permainan bola voli sangat memerlukan ketangkasan, koordinasi, kecepatan, kelincahan serta daya reaksi yang tinggi. Teknik dasar pada bola voli dapat dibedakan: *passing*, *service*, *smash*, *blocking* (Lardika & Salam, 2019).

Berdasarkan temuan penelitian *passing* bawah putra dan putri. Putra berada pada kategori kurang sekali dengan jumlah 22 siswa persentase 61%, pada kategori kurang jumlah 9 siswa persentase 25%, kategori sedang dengan jumlah siswa 5 anak persentase 14%, dalam kategori baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase sebesar 0%. *Passing* bawah putri berada pada kategori kurang sekali dengan jumlah 29 siswa

persentase 76%, kategori kurang dengan jumlah 5 siswa persentase 13%, kategori sedang dengan jumlah siswa 4 anak persentase 11%, dalam kategori baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase sebesar 0%.

Hasil temuan penelitian *passing* atas putra dan putri. Putra berada pada kategori kurang sekali dengan jumlah 21 anak persentase 58%, kategori kurang jumlah 11 anak persentase 31%, kategori sedang dengan jumlah siswa 4 anak persentase 11%, baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase 0%. *Passing* atas putri berada pada kategori kurang sekali dengan jumlah 18 siswa persentase 47%, kategori kurang dengan jumlah 14 siswa persentase 37%, kategori sedang dengan jumlah siswa 6 anak persentase 16%, dalam kategori baik dan baik sekali masing-masing memiliki jumlah 0 siswa dan persentase sebesar 0%.

Dalam riset ini untuk mengetahui tentang *passing* bawah, *passing* atas pada kelas VIII. Dari tes yang dilakukan oleh siswa diperoleh hasil antara lain yaitu: *passing* bawah putra dan putri masuk dalam kategori kurang sekali dengan jumlah siswa putra 22 persentase 61%, putri 29 siswa 76%. Hasil riset ini sesuai dengan referensi yang dilakukan oleh (Herlintang, 2019), metode yang digunakan survei dengan hasil kurang sekali, dimana faktor penyebab dari kedua penelitian ini yaitu pembelajaran tidak dilakukan secara maksimal

Passing atas putra dan putri masuk dalam kategori kurang sekali dengan jumlah 21 siswa putra persentase 58%, dan 18 siswa putri persentase 47%, hasil riset ini berbeda dengan riset oleh (Asri, 2022) metode yang digunakan survei dengan kategori pencapaian yaitu “cukup” yang mana hal ini dipengaruhi oleh ketepatan siswa dalam melakukan teknik *passing* atas.

Adapun persamaan faktor yang mempengaruhi keterampilan *passing* yaitu ketepatan dalam melakukan gerak teknik *passing*. Selain itu pada riset ini juga dapat dipengaruhi adanya covid-19 yang melanda Indonesia. Sependapat dengan (Syofian & Gazali, 2021) minimnya aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa dikarenakan semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara online tanpa melakukan pembelajaran tatap muka sekalipun mengakibatkan kurangnya keterampilan siswa dalam berolahraga. Dilihat dari hasil yang diperoleh dalam tes keterampilan bola voli siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bagor diperoleh hasil per tes maupun hasil secara keseluruhan masuk dalam kategori “kurang sekali”.

Dari hasil tersebut maka perlu ditingkatkan latihan teknik dasar bola voli dengan cara metode *drill*. Dalam penerapan *drill* yang benar siswa akan mendapat kapabilitas yang baik, selain itu tumbuhnya rasa percaya diri (Yahya & Sufitriyono, 2020). Selaras dengan pendapat (Astuti, 2017) Metode *drill* yaitu teknik dalam menekankan penguasaan pada gerakan tertentu. Adapun cara dalam membenahi teknik gerak pada permainan bola voli yakni penerapan metode *drill*. *Drill* yakni upaya memperoleh hasil maksimal dengan berlatih secara berulang dalam kurun waktu tertentu

Sebagaimana diketahui bahwa keterampilan bola voli berdampak oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni dipengaruhi setiap individu sehingga setiap individu harus mampu memotivasi diri sendiri untuk dapat bermain bola voli dengan baik. (Muhammad, 2017) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri setiap individu untuk perubahan tingkah laku. Sebanding dengan faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi keterampilan siswa untuk bermain bola voli. Adapun faktor

eksternal termasuk dukungan dari luar individu artinya dimana lingkungan yang ia tempati mempengaruhi bagaimana ia bersikap dan berkembang, termasuk dalam motivasi dari keluarga, bimbingan dari guru, maupun dukungan yang diberikan oleh orang sekitarnya.

Faktor pendukung mempengaruhi kemauan siswa untuk berlatih bola voli, dimana lingkungan yang ia tempati mempengaruhi bagaimana ia bersikap dan berkembang. Lingkungan eksternal termasuk dalam dukungan dari keluarga maupun orang di sekitarnya. Selain itu guru juga termasuk dalam faktor eksternal yang berperan penting dalam memonitor siswa selama proses pembelajaran bola voli. Setiap siswa pasti menginginkan untuk berprestasi di sekolah, namun kesempatan tersebut harus didukung dengan faktor yang menguasai. Faktor yang mempengaruhi dalam kelihaihan bola voli dipengaruhi faktor internal dan (Richard, 2019) juga eksternal. Sehingga keduanya tersebut saling berkaitan.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari temuan penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra dan putri dalam melakukan *passing* bawah dan atas bola voli menunjukkan hasil “kurang sekali”. Dari hasil temuan penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut: diharapkan setelah memperoleh informasi tentang keterampilan teknik dasar bola voli siswa, guru dapat mengevaluasi dan siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli

Daftar Rujukan

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Afdi, R. B., Zulman, Z., & Asmi, A. (2019). Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dan Passing Atas Pemain Bolavoli. *Sport Science*, 19(1), 33–40. <https://doi.org/10.24036/jss.v19i1.26>
- Asri, D. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Passing Atas Bola Voli SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. *Educative Sportive*, 3(2), 46–50.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 01.
- Bahauddin, M. A., & Sulistyarto, S. (2022). Analisis Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Putra Puslatda Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 113–120.
- Cengizel, E. (2020). The relationship between speed and isokinetic knee strength in female volleyball players. *African Educational Research Journal*, 8(2), 406–409. <https://doi.org/10.30918/aerj.82.20.090>
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Haq, M. S. (2019). Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri 2 Tempel. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 8(12), 1–8.
- Haryati Tati, J. . (2020). Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di SD Negeri 01 Kebandungan Kecamatan Bantarkawung. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* <https://jurnal.Uns.Ac.Id/SheS>, 3(4), 669–677.
- Herlintang. (2019). TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Society*. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZ0tx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+funda mental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Hidayah, L., & Asim, A. (2022). Studi Perbandingan Minat Siswa SMP Dan MTs terhadap Bolavoli Mini dan Bolavoli Gandu Level II. *Sport Science and Health*, 2(7), 357–366. <https://doi.org/10.17977/um062v2i72020p357-366>

- Irawan dan Rizkie. (2022). Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simelue Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1), 30–38. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Kemendikbud. (2018). Permendikbud RI Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *JDIH Kemendikbud*, 1–527.
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.24-33>
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Noviyanto, A., & Hidayat, T. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dan Passing Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 682–689. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/20447>
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 231–242. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>
- Perdima, F. . (2018). Hubungan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Passing Atas Siswa SMP Negeri 1 Lebong Utara Kabupaten Lebong. *Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 209–214. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Prayogatama, B. (2021). Survei Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Ekstrakurikuler Bolavoli. *Sport Science and Health*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p34-39>
- Ratimiasih, Y. (2021). Pengaruh Latihan Drill dan Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Pada Bolavoli Putri. *E-SPORT: Jurnal Kesehatan Jasmani , Kesehatan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang*, 1(2), 45–49.
- Richard, A. (2019). Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Siswa Kelas V Di Sd Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek Tahun 2019. *PGSD Penjaskes*, 8(3), 1–12.
- Sahabuddin, Hakim, H., & Syahrudin. (2020). Meningkatkan Keterampilan Proses Passing Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Subagio, E. & A. T. (2020). Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia. *Sport Science and Health*, 3(2), 82–90. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj>
- Susila, L. (2021). Pengaruh Metode Latihan High Intensity Interval Training (HIIT) dalam Meningkatkan Power Otot Tungkai dan kelincahan pada Permainan Bola Voli. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 230–238. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.86>
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>
- Tapo, Y. B. O. (2019). Pengembangan Model Latihan Sirkuit Pasing Bawah T-Desain (Spbt-Desain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Tingkat Sekolah Menengah. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v3i2.209>
- Tofikin, T., & Amrizal, A. (2021). Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(1), 50–56. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i1.48>
- Totales, T. A., Sembiring, L. T. A. B., & Supriyanto, S. (2021). Pengukuran tingkat kemampuan passing bawah siswa Kelas VII pada permainan bola voli. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 17–22. <https://doi.org/10.33258/jder.v2i01.1407>
- Urahman, A., & Hidayat, A. (2019). Efektivitas Latihan Hand Grip dan Push Up Terhadap Passing Atas Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Palembang. *Jurnal Olympia*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v1i1.285>

Yahya, A. A., & Sufitrono, S. (2020). Pembelajaran Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bolavoli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone. *Jendela Olahraga*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i1.4179>